

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Museum

Definisi menurut *Association of Museum*, museum merupakan sebuah badan yang mengumpulkan, mendokumentasikan, melindungi, memamerkan dan menunjukkan materi bukti dan memberikan informasi demi kepentingan umum.

2.1.2 Klasifikasi Museum

Menurut Drs. Moh. Amir Sutaarga, museum dapat diklasifikasikan berdasarkan 5 jenis, yaitu :

1. Berdasarkan tingkat wilayah dan sumber lokasi :
 - a. Museum Internasional
 - b. Museum Nasional
 - c. Museum Regional d. Museum Lokal
2. Berdasarkan jenis koleksi :
 - a. Museum Umum, koleksi mencakup beberapa bidang/disiplin
 - b. Museum Khusus, koleksi terbatas pada bidang/disiplin tertentu
3. Berdasarkan penyelenggaraannya :
 - a. Museum Pemerintah
 - b. Museum Yayasan
 - c. Museum Pribadi
4. Berdasarkan golongan ilmu pengetahuan yang tersirat dalam museum :
 - a. Museum Ilmu Alam dan Teknologi, misalnya :
 - b. Museum Zoologi, Museum Geologi, Museum Industri, dan lain-lain.
 - c. Museum Ilmu Sejarah dan Kebudayaan, misalnya:
 - d. Museum Seni Rupa, Museum Ethnografi, Museum Arkeologi, dll.
5. Berdasarkan sifat pelayanannya :

- a. Museum Berjalan / Keliling
- b. Museum Umum
- c. Museum Lapangan
- d. Museum Terbuka

2.2 Tinjauan Khusus

2.2.1 Deskripsi Proyek

- a) Nama proyek : Museum Dayang Sumbi
- b) Fungsi bangunan : Museum
- c) Sifat proyek : Fiktif
- d) Pemilik : Swasta
- e) Lokasi : Jl. Parahyangan Raya, Kotabaru
Parahyangan,
Kabupaten Bandung Barat,
Jawa Barat
- f) Luas lahan : $\pm 17.761 \text{ m}^2$
- g) KDB : 50%
- h) KLB : 2
- i) KDH : 20% (minimal)
- j) GSB : 5,5 m

2.2.2 Tinjauan Lokasi

Tapak berada di Jl. Parahyangan Raya , Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung barat, Jawa Barat dapat dilihat pada **gambar 2.1**.



Gambar 2. 1 Lokasi tapak

Sumber: google earth, diakses Juli 2020, telah diedit

Batas Wilayah Tapak

- a) Batas Utara : Lahan Kosong
- b) Batas Selatan : Jalan Parahyangan Raya
- c) Batas Timur : Lahan Kosong
- d) Batas Barat : Pemukiman Warga

2.3 Studi Banding

2.3.1 Walt Disney Concert Hall

Nama Bangunan : Walt Disney Concert Hall
Lokasi : Los Angeles, USA
Arsitek : Frank Gehry
Tahun Proyek : 2003



Gambar 2. 2 Walt Disney Concert Hall
Sumber: archdialy.com

Permukaan stainless steel yang reflektif menggunakan cahaya sebagai media arsitektur. Panel dan kurva individual fasad diartikulasikan di siang hari dan diwarnai oleh cahaya kota setelah gelap. Panel logam tipis memungkinkan untuk penerapan bentuk dengan kelengkungan yang lebih berani dan bisa secara struktural dipisahkan dari tanah. Bentuk logam nampak melayang di atas pita kaca asimetris di dasar bangunan. Celah kaca

di fasad meneruskan cahaya ke lobi dan ruang pra-konser, memberikan arahan pada pintu masuk urama uyang secara langsung kurang terlihat..

2.3.2 *Guggenheim Bilbao*



Gambar 2. 3 Guggenheim Museum
Sumber: archdialy.com

Nama Bangunan : Guggenheim Museum
Lokasi : Bilbao, Spanyol
Arsitek : Frank Gehry
Tahun Proyek : 1997

Terletak di tepi Sungai Nervión di Bilbao, Spanyol, Museum Guggenheim adalah perpaduan dari bentuk-bentuk yang rumit dan berputar-putar yang merespons konteks industri perkotaan. Dengan lebih dari seratus pameran dan lebih dari sepuluh juta pengunjung, Guggenheim Museum Bilbao karya Frank Gehry tidak hanya mengubah cara para arsitek dan orang berpikir tentang museum, tetapi juga meningkatkan ekonomi Bilbao dengan kesuksesannya yang luar biasa